

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Risk Based Bank Rating* terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis secara parsial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa:

a. *Risk Profile* yang diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) adalah :

1) Rasio *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai $t_{hitung} -1,420 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai probabilitas sebesar $0,164 > \alpha = 5\%$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai $t_{hitung} 1,936 > t_{tabel} 1,681$ dan nilai probabilitas sebesar $0,001 < \alpha = 5\%$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai $t_{hitung} 0,820 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai probabilitas sebesar $0,417 > \alpha = 5\%$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. *Earning* yang diukur menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Operating Margin* (NOM) adalah:

1) Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai $t_{hitung} -4,736 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < \alpha = 5\%$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Rasio *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai $1,914 > t_{tabel} 1,681$ dan nilai probabilitas sebesar $0,045 < \alpha = 5\%$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. *Capital* yang diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai $t_{hitung} 1,551 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai probabilitas sebesar $0,519 > \alpha = 5\%$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji F-Statistik menunjukkan nilai F-Statistik sebesar 5,315 dan probabilitasnya sebesar 0,000. Probabilitas $0,000 < \alpha = 5\%$. Sehingga dapat diketahui bahwa F-Statistik $5,315 > F_{tabel} 2,44$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama terhadap variabel *Return On Assets* (ROA).

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian *Risk Based Bank Rating* Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dalam hal teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian lagi.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada rasio-rasio *Risk Based Bank Rating* terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang terdapat dalam laporan keuangan pada Bank Umum Syariah.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 8 sampel Bank Umum Syariah dengan periode pengamatan yang digunakan didalam penelitian ini relatif singkat yakni hanya 6 tahun yaitu dari tahun 2012-2017 laporan keuangan tahunan yang diteliti sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan jangka waktu yang lebih lama dan menyertakan lebih banyak sampel penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan peneliti diatas, saran yang dapat diberikan terutama yang berkaitan dengan *Risk Based Bank Rating* Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen bank lebih meningkatkan lagi kinerja keuangannya sehingga memperoleh laba yang lebih baik dengan lebih ditingkatkan lagi kinerja keuangan akan menjadi pilihan para investor dan nasabah dalam berinvestasikan dananya dan sebaiknya dalam menganalisis kinerja keuangan (ROA)

menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* dalam mengukur tingkat kesehatan perbankan syariah.

2. Bagi investor harus lebih cermat dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi pada perbankan syariah yang dijalankannya untuk menghindari kerugian maka sebaiknya mempertimbangkan faktor tingkat kesehatan dan laba yang diperoleh yang dimiliki oleh bank tersebut.
3. Bagi nasabah harus lebih cermat dalam menentukan keputusan mereka dalam memilih bank dengan memilih bank yang sehat diharapkan nasabah dapat mengantisipasi risiko-risiko yang sering dihadapi bank sehingga nasabah dapat mempercayakan dana mereka dengan aman.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah waktu periode penelitian karena dalam penelitian ini hanya mengambil 6 tahun penelitian dan hanya menggunakan 7 variabel. Dengan menggunakan periode penelitian lebih lama dan menambah rasio *Risk Based Bank Rating* maka dapat mengetahui konsistensi dari pengaruh kesehatan bank tersebut terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia dengan metode yang terbaru sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia.